

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut Creswell et al. (2007), adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggali makna yang dialami oleh individu atau kelompok orang yang sedang menghadapi masalah sosial. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi makhluk alami. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fenomena dengan cara yang sistematis dan berdasarkan fakta.

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena pendekatan ini memungkinkan kajian mendalam terhadap budaya organisasi dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Pendekatan ini membantu mengungkap secara rinci bagaimana budaya organisasi di SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk membangun lingkungan yang mendukung memotivasi guru serta staf dalam peningkatan karakter siswa. Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan situasi atau fenomena beberapa perbedaan saling melengkapi. aktual tentang, "Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Karakter Siswa di SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk"

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti adalah instrumen utama pengumpulan data. Dengan terlibat di lapangan, peneliti dapat melihat langsung situasi, interaksi, serta fenomena

dalam konteks aslinya secara lengkap. Hal ini membuat peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan informannya untuk memahami makna dari tindakan atau kejadian tertentu dan menangkap detail serta dinamika yang sulit diperoleh hanya dari metode tidak langsung. Interaksi secara langsung juga membangun rasa percaya sehingga informan menjadi lebih terbuka dan dapat memberikan kedalaman informasi.

C. Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Islam Aisyiyah 1 Nganjuk yang berlokasi di Jl. Megantoro No.46 Nganjuk, Ganung Kidul Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Pendidikan yang berkelanjutan.

2. Profil Sekolah

a. Sejarah Singkat Berdirinya

Nama	: SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk
Status	: Swasta
Nomor Telp	: 0358329509
Alamat	: Jl. Megantoro No.46, Ganung Kidul
Kecamatan	: Nganjuk
Kabupaten	: Nganjuk
Email	: sdaonenganjuk@gmail.com

SD 'Aisyiyah 1 didirikan pada tanggal 2 Januari 2003 dengan surat keputusan pendirian bernomor 414.44/013.F/411.405/2003. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi A dengan nomor surat keputusan

akreditasi 1334/BAN-SM/SK/2019 pada tanggal 30 November 2019. Sekolah ini memiliki 639 siswa dan diperhatikan oleh 21 guru yang berpengalaman di bidangnya selama kegiatan pembelajaran. Kepala Sekolah SD 'Aisyiyah 1 sekarang adalah Aan Hariyanto, S. Pd. I. Operator yang bertanggung jawab adalah Gaguk Agus Susanto.

b. Visi dan Misi

a) Visi

Terwujudnya siswa yang cerdas, mandiri, terampil, sholeh dan sholehah (Cerita Sholeh)”

b) Misi

1. PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)
2. Memajukan dan meningkatkan pendidikan sejalan dengan perkembangan masyarakat dan bangsa dengan menerapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.

c) Tujuan Sekolah

1. Tercapainya nilai Akhir Nasional minimal 8,50.
2. Berdirinya Sekolah Dasar 'Aisyiyah 1 Nganjuk yang kokoh
3. Mampu memberikan pelayanan Pendidikan ditingkat dasar kepada masyarakat Nganjuk dan sekitarnya
4. Memberikan bimbingan pengamalan agama islam dalam kehidupan sehari – hari sesuai Al.Qur'an dan Al Hadist.
5. Mampu memberikan layanan laboratorium, perpustakaan dan unit pelayanan pendidikan lainnya

6. Terciptanya tata laksana manajemen berbasis sekolah yang mantap
7. Terwujudnya lulusan yang sholeh dan sholehah
8. Mampu meningkatkan tenaga pendidikan dan karyawan yang lebih professional

Peneliti memilih Lokasi ini karena SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk dianggap sebagai salah satu sekolah yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam mutu Pendidikan, baik dari aspek prestasi siswa, kompetensi guru, maupun sarana pendukung proses pembelajaran. Fenomena tersebut menarik untuk dikaji lebih dalam, terutama mengenai bagaimana budaya organisasi dapat menginspirasi dan memotivasi seluruh elemen sekolah agar tercapai peningkatan kualitas.

A. Sumber Data

1. Data Penelitian

Semua data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian beberapa perbedaan saling melengkapi. ini berasal dari informan yang dianggap memiliki pengetahuan paling mendalam tentang budaya organisasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD "Aisyiyah 1 Nganjuk". Selain itu, data yang diperoleh dari informan data beberapa perbedaan saling melengkapi. juga dibantu oleh dokumentasi, yang mendukung data dalam bentuk kata-kata tertulis dan tidak tertulis.

2. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara beberapa perbedaan saling melengkapi. langsung diberikan kepada peneliti dari

objek atau sumber utama penelitian (tangan pertama).¹ Dalam penelitian ini yang menjadi informan wawancara adalah Kepala Sekolah, Guru, Peserta Didik.

a. Data Sekunder

Informasi atau data yang telah dikumpulkan, dipublikasikan, atau beberapa perbedaan saling melengkapi dan digunakan sebelumnya oleh orang lain disebut sumber data sekunder. Sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti laporan, buku, basis data, dan dokumentasi lainnya. Sugiyono menyebut sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti sebagai data sekunder.² Sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Syafruddin dalam Sandu Siyoto dan M. Ali beberapa perbedaan saling melengkapi. Sodik (2015), agar data penelitian tetap valid dan reliabel, pengumpulan data harus dipantau.³ Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan untuk mengumpulkan beberapa perbedaan saling melengkapi. data tentang Implementasi Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Karakter Siswa:

Observasi

¹ Sucitra, D.A, "Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berbasis Berpikir Kritis Studi Lapangan di Sd Al Kautsar Bandar Lampung". 2021. (Skripsi) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

² Rosanti, E, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar". 2021. (Skripsi) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

³ Ratnaningtyas, Endah Marendah, et al. "Metodologi penelitian kualitatif." Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (2023).

Metode pengumpulan data yang disebut observasi adalah cara mengamati langsung fenomena, objek, atau subjek yang diteliti, dengan memperhatikan beberapa aspek yang saling melengkapi di tempat penelitian berlangsung. Menurut Uswatun Hasanah, "proses mengamati langsung terhadap objek yang diteliti" itu disebut observasi. Akibatnya, pemotretan situasi terjadi selama proses pengamatan. Peneliti mengunjungi langsung SD "Aisyiyah 1 Nganjuk" untuk melihat dan mengamati berbagai fenomena serta informasi terkait budaya organisasi sekolah yang mendukung peningkatan karakter siswa.

Peneliti menggunakan cara mengamati langsung untuk melihat beberapa perbedaan yang saling melengkapi. Beberapa kegiatan yang dilakukan mendukung budaya organisasi di SD Aisyiyah 1 Nganjuk. Program-program ini digunakan sebagai sampel pengamatan langsung. Hal ini terjadi karena penelitian ini hanya memfokuskan pada cara meningkatkan sifat-sifat murid melalui budaya organisasi.

Peneliti menggunakan metode observasi non-partisipatif, yang berarti mereka beberapa perbedaan saling melengkapi. melihat kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian secara langsung, bukan sebagai peserta. Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengumpulkan data dan informasi tentang bagaimana budaya organisasi membantu meningkatkan kualitas sekolah di SD Aisyiyah 1 Nganjuk. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, observasi ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang peristiwa atau kejadian.

Wawancara

Wawancara sebagai cara mengumpulkan data memiliki beberapa perbedaan yang saling melengkapi. Metode ini dilakukan dengan langsung bertanya kepada sumber informasi atau responden untuk memperoleh data penelitian. Peneliti melakukan wawancara secara lisan atau tertulis, bisa berupa wawancara yang terstruktur (dengan pertanyaan yang sudah disiapkan), semi-terstruktur, atau tidak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, para guru, dan siswa di Sekolah Dasar Aisyiyah 1 Nganjuk.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan beberapa metode yang saling melengkapi. Proses ini mencakup mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis dokumen yang terkait dengan topik penelitian. Dokumen ini bisa berupa teks, gambar, arsip, laporan, artikel, data statistik, atau materi digital yang memuat informasi yang relevan dan benar.

Oleh karena itu, pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan beberapa perbedaan saling melengkapi. data yang terkait dengan budaya organisasi yang berhubungan dengan peningkatan kualitas sekolah. Penelitian ini juga mengambil foto dan gambar yang terkait dengan topik yang diteliti.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Beberapa perbedaan terdapat yang berkorelasi. Peneliti menggunakan metode analisis data berdasarkan model Miles Huberman, yang meliputi proses

penarikan kesimpulan, pengujian kebenaran, penyederhanaan data, serta penyajian hasil. Analisis data adalah cara mencari informasi secara teratur dari catatan langsung, catatan langsung, dan hasil wawancara, menurut Sugiyono (2018:335). Ini adalah proses yang menggabungkan pola-pola, mengatur data ke dalam kelompok-kelompok, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil, menentukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, serta membuat penjelasan yang sederhana agar mudah dipahami oleh orang lain. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup:

1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses menggabungkan dan memilih data yang sangat penting serta data utama, lalu menghilangkan data yang tidak diperlukan.⁴ Reduksi data melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, para peneliti menemukan informasi penting yang berkaitan langsung dengan topik penelitian mereka. Setelah itu, data dibagi berdasarkan tema atau ciri tertentu. Akhirnya, terjadi proses abstraksi, di mana peneliti membuat ringkasan dasar dari berbagai data dan mengubahnya menjadi informasi yang lebih penting dan mudah dimengerti. Dengan mengurangi data, peneliti bisa membuat data lebih jelas, mengelompokkannya, dan mengatur semua informasi dengan lebih mudah.⁵

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan bagian penting dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengatur informasi secara terstruktur dan

⁴ Saleh, Sirajuddin. "Analisis data kualitatif." (2017).

⁵ Qomaruddin, Qomaruddin, and Halimah Sa'diyah. "Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1.2 (2024): 77-84.

memiliki makna. Menurut Miles dan Huberman, proses ini membantu peneliti menyajikan hasil penelitian secara lebih mudah dipahami dengan menggunakan narasi deskriptif, tabel, diagram, atau grafik yang menjelaskan hubungan antara fenomena yang diteliti.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data selesai. Solusi untuk menyelesaikan masalah yang dibahas dalam penelitian adalah mengurangi jumlah data. Kesimpulan awal yang diberikan hanya sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang cukup kuat selama proses pengumpulan data.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses memeriksa kebenaran data dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar sah, bisa dipercaya, dan cocok dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian perlu diperiksa kembali agar hasilnya dapat dipercaya.

Untuk memastikan validitas data penelitian kualitatif, dapat digunakan metode seperti triangulasi peneliti, metode, dan data.⁶ Triangulasi sumber data adalah cara yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggabungkan beberapa jenis sumber informasi agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya. Triangulasi ini dilakukan agar data dari berbagai sumber saling

⁶ Putri Wahidah Luthfiyanti and Sri Murhayati, “Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif” 8 (2024): 45315–28.

mendukung dan memberikan pemahaman yang lebih dalam serta menyeluruh tentang fenomena yang sedang diteliti.⁷

Metode triangulasi dalam pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil penelitian kualitatif yang diperoleh dari berbagai metode. Dengan menggunakan lebih dari satu metode, peneliti dapat memastikan hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.⁸

a. Ketekunan Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa ketekunan dalam penelitian berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berulang kali. Dengan cara ini, data dan urutan peristiwa bisa diatur secara sistematis dan pasti. Membaca berbagai buku, hasil penelitian, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut membantu meningkatkan semangat dan ketekunan. Ini dilakukan agar para peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam, sehingga mereka bisa memastikan bahwa data yang ditemukan tersebut benar.

Ketekunan penelitian dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara penulis melakukan penelitian dengan teliti, dan rinci, selama penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar lengkap dan sesuai dengan keadaan di lapangan.

b. Triangulasi

Sugiyono menjelaskan triangulasi sumber sebagai proses pengumpulan informasi dari beragam sumber dengan menerapkan teknik

⁷ Mathews, MC Nicholas, Valérie Bélair-Gagnon, and Matt Carlson. "Triangulasi dalam penelitian kualitatif." *Journalism* 24.1 (1960): 62-77.

⁸ Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 22.1 (2016): 109874.

yang serupa. Mengumpulkan data dari pimpinan (wakil kepala sekolah), staf (guru), dan anggota komunitas (siswa) merupakan salah satu contoh triangulasi sumber. Sementara itu, triangulasi teknik melibatkan pengumpulan data dari beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama. Sebagai contoh, data dapat dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi dengan cara observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti perlu memperpanjang periode pengamatan mereka karena jika mereka hanya melakukan kunjungan satu kali dan menghabiskan semua tenaga mereka untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin, akan sulit untuk memperoleh data yang menyeluruh dan sah.